

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

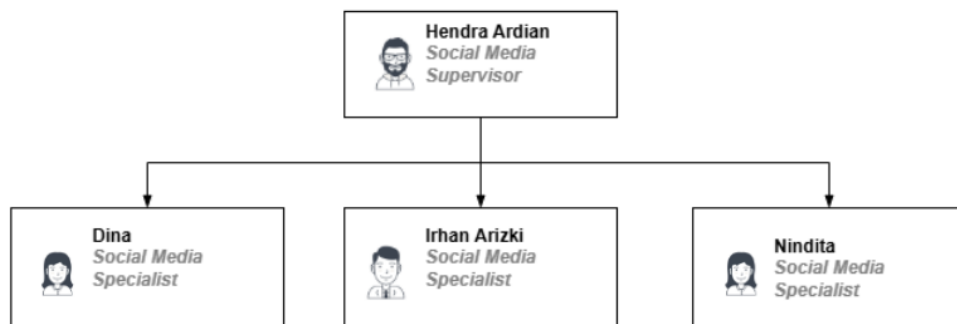
Selama masa pelaksanaan magang di Viction.id, penulis ditempatkan di bawah koordinasi langsung Bapak Hendra Ardian selaku **Supervisor Media Sosial** pada Divisi Digital Marketing. Dalam struktur tim, penulis dipercaya untuk mengemban peran sebagai **Ketua Tim Media Sosial**, bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan operasional media sosial Viction.id. Posisi ini tidak hanya menuntut penguasaan teknis dalam pengelolaan konten, tetapi juga keterampilan koordinatif dan kepemimpinan dalam tim.

Dalam menjalankan tugas tersebut, penulis bekerja sama dengan dua rekan anggota tim, yaitu **Dina** dan **Nindita**. Keduanya turut berperan aktif dalam pembuatan konten, membuat planning kedepannya, serta pelaporan performa media sosial. Penulis secara rutin berkoordinasi dengan Bapak Hendra Ardian untuk melaporkan perkembangan mingguan, menerima masukan, serta mendiskusikan strategi yang akan diterapkan ke depan. Selain itu, penulis juga melakukan kolaborasi lintas tim, antara lain dengan Tim Konten Digital untuk menyusun ide kreatif dan caption, serta dengan Tim Desain Grafis untuk visualisasi konten.

Dalam pelaksanaan tugas harian, penulis melapor secara langsung kepada Supervisor Media Sosial. Selain itu, penulis juga secara tidak langsung melakukan koordinasi lintas tim untuk menunjang kelancaran aktivitas kerja. Penulis berkoordinasi dengan tim dalam menyusun copywriting, ide kreatif konten, serta perencanaan konten mingguan kedepannya. Untuk kebutuhan visual dari setiap materi promosi yang akan dipublikasikan di media sosial, penulis berkolaborasi dengan Marketing untuk menjadi Talent. Selain itu, ketika konten yang dibuat memiliki muatan edukatif terkait literasi keuangan dan investasi, penulis juga bekerja sama dengan Tim Edukasi atau Marketing Senior untuk memastikan akurasi dan relevansi informasi.

Melalui koordinasi yang intens dan peran sebagai ketua tim, penulis memperoleh pemahaman mendalam mengenai alur kerja digital marketing di lingkungan profesional. Pengalaman ini memperkuat kemampuan manajerial, komunikasi, serta pengambilan keputusan yang relevan untuk mendukung tujuan pemasaran perusahaan, khususnya dalam membangun Brand Awareness melalui media sosial.

Berikut merupakan bagan alur koordinasi selama magang berlangsung :



Gambar 3.1 Struktur Divisi Digital Marketing (Social Media)

Melalui sistem koordinasi yang terstruktur dan lintas fungsi ini, penulis mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai proses kerja digital marketing dari tahap perencanaan, produksi, hingga evaluasi performa konten. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya wawasan penulis terhadap strategi pemasaran digital, tetapi juga meningkatkan keterampilan kerja sama tim dan komunikasi profesional di lingkungan kerja yang dinamis.

3.1.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Selama masa magang di Viction.id, penulis berkesempatan untuk magang selama kurang lebih 4 bulan, atau dengan total waktu selama 640 jam. Hal ini berkaitan juga dengan persyaratan minimal pada MBKM yaitu selama 640 jam. Berikut adalah uraian waktu pelaksanaan magang selama penulis melakukan magang di perusahaan.

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	5 Februari 2025	Pendaftaran Magang	Apply melalui job post yang dilihat oleh penulis melalui LinkedIn.
2	7 Februari 2025	Interview Screening	Penulis diundang untuk interview oleh pihak recruitment
3	10 Februari 2025	Interview User & Tanda Tangan Kontrak	Penulis diundang untuk interview User dan melakukan persetujuan kontrak magang.
4	10 Februari 2025	Mulai Magang	Proses Perkenalan dengan perusahaan, jobdesk, dan introduction dengan tim dan rekan kerja lainnya.
5	11 Februari 2025	Pengajuan LOA	Penulis mengajukan untuk LOA dan dikonfirmasi dari perusahaan

6	10 Februari - 14 Juni 2025	Waktu Magang	Waktu penulis melaksanakan magang di perusahaan Viction.id
7	15 Juni 2025	Pelepasan	Pelepasan sesuai dengan persetujuan kontrak magang.

(Sumber olahan peneliti, 2020)

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Tujuan dari pelaksanaan tugas-tugas selama magang di Viction.id adalah untuk mengimplementasikan strategi digital marketing yang efektif guna meningkatkan Brand Awareness perusahaan melalui pengelolaan media sosial, khususnya platform Instagram dan TikTok. Kegiatan magang ini bertujuan untuk mengasah keterampilan penulis dalam hal perencanaan konten, mencari ide, dan bekerja sama untuk meningkatkan awareness untuk Viction.id. Selama perkuliahan, penulis telah belajar mengenai awareness dan hal terkait yang penting untuk sebuah produk dan jasa. Adapun pengertian awareness adalah pengetahuan akan peristiwa atau rangsangan di sekitarnya sebagaimana pengetahuan tentang fenomena kognisi seperti ingatan, berfikir, dan sensasi tubuh (Aurellia, 2022).

Selama masa magang, penulis menjalankan berbagai tugas utama yang secara langsung berkaitan dengan strategi awareness perusahaan, antara lain :

PEKERJAA N	KETERANGAN	TUJUAN	KOORDINATO R	FREKUEN SI
Membuat Daily Market Update	<i>Daily market update</i> yang berisi informasi terkini terkait pergerakan harga aset keuangan utama, tren ekonomi global, serta isu-isu dan berita yang berpengaruh terhadap kondisi pasar secara keseluruhan, khususnya yang relevan bagi investor dan calon trader. Konten ini difokuskan pada tiga instrumen utama, yaitu XAU/USD (emas), OIL (minyak mentah), dan NASDAQ (indeks saham teknologi Amerika Serikat).	Untuk memberikan awareness terhadap audiens dan memastikan bahwa akun media sosial selalu aktif dalam tiap minggunya.	Supervisi	Setiap Hari
Brainstormin g Ide Konten Instagram dan TikTok	Memikirkan ide konten yang ingin dituangkan dalam bentuk postingan	Untuk menjadikan cadangan konten kedepannya yang relate dengan	Tim Social Media	Tiap Minggu

	feeds Instagram atau video tiktok.	konten sebelumnya.		
Recap Acara Kantor	Mendokumentasikan acara atau hal-hal penting di kantor.	Mendokumentasikan acara penting untuk memberikan awareness kepada audiens tentang aktivitas dan keseruan di kantor.	Supervisi	Acara Tertentu
Membuat Berita Penting Harian	Mencari informasi tentang berita yang relate dengan market global untuk dituangkan kedalam website viction.id	Memberikan informasi yang memberikan sugesti kepercayaan kepada calon nasabah.	Supervisi	Momentum
Take Video Konten	Merekam video terkait konten edukatif atau informatif sesuai daeri konteks video.	Membuat mentahan konten untuk diedit dan dijadikan bahan untuk awareness perusahaan.	Tim Sosial Media	2-3 kali tiap minggu
Editing Video dan Feed Instagram	Merapihkan dan membuat semenarik mungkin postingan untuk di nikmati para audiens.	Membuat video dan postingan lebih menarik untuk diminati para audiens.	Supervisi	2-3 kali tiap minggu

Tabel 3.1 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Berikut adalah penjelasan lebih lanjut terkait Tugas dan Uraian Kerja Magang :

1. Membuat Daily Market Update

Setiap hari kerja, penulis menyusun konten harian berupa *daily market update* yang berisi informasi terkini terkait pergerakan harga aset keuangan utama, tren ekonomi global, serta isu-isu dan berita yang berpengaruh terhadap kondisi pasar secara keseluruhan, khususnya yang relevan bagi investor dan calon trader. Konten ini difokuskan pada tiga instrumen utama, yaitu **XAU/USD (emas)**, **OIL (minyak mentah)**, dan **NASDAQ (indeks saham teknologi Amerika Serikat)**, karena ketiganya merupakan aset yang paling sering ditradingkan oleh nasabah Viction.id dan sangat sensitif terhadap sentimen global, seperti rilis data ekonomi, konflik geopolitik, dan pernyataan bank sentral. Setelah data dikumpulkan dan dianalisis secara teknikal (dengan bimbingan dari trainer internal), penulis kemudian **menyusun insight penting**, headline, dan rekomendasi yang relevan bagi calon trader. Konten tersebut kemudian dikemas dalam format visual melalui Canva atau template yang sudah disiapkan, lalu diunggah ke Instagram Story Viction.id. Proses ini memakan waktu sekitar satu jam setiap pagi. Dalam pelaksanaannya, penulis harus **berpacu dengan waktu** agar update dapat dipublikasikan sebelum sesi pasar aktif dimulai, karena informasi harus real-time dan kontekstual.



Gambar 3.2 Daily Market Update

Untuk bagian berita penting yang memengaruhi pasar tersebut, penulis melakukan riset harian dengan mengakses berbagai sumber berita ekonomi internasional seperti *Investing.com*, *ForexFactory*, Sugesti Kantor, dan *TradingView*, serta menganalisis pergerakan grafik harga melalui pendekatan teknikal yang diberikan melalui *trainer* Viction.id. Konten ini kemudian dipublikasikan secara konsisten dari hari Senin hingga Jumat melalui Instagram Story Viction.id agar audiens bisa mendapatkan informasi pasar secara real-time dan mudah dipahami. Selain menyampaikan informasi, tujuan utama dari konten ini adalah membangun kredibilitas brand sebagai sumber edukasi terpercaya bagi trader pemula maupun yang sudah berpengalaman.

2. Brainstorming Ide Konten Instagram dan TikTok

Penulis secara aktif terlibat dalam sesi *brainstorming* mingguan bersama tim media sosial dan konten untuk merancang kalender mingguan. Ide-ide yang dihasilkan dalam sesi ini merujuk pada berbagai referensi strategis, seperti tren yang lagi viral. Setelah ide-ide disepakati, penulis bersama tim menyusun *content plan* yang berisi detail konten harian mulai dari tanggal tayang, judul konten, deskripsi singkat, format konten (feed, reels, story, atau TikTok), serta tujuan komunikasi yang ingin dicapai (awareness, edukasi, promosi). Dalam sesi ini, penulis aktif menyumbangkan ide-ide kreatif berdasarkan Tren TikTok dan Instagram Reels terkini, Momen kalender keuangan (seperti rilis data inflasi atau suku bunga), dan masukan dari audiens melalui komentar dan direct message.

Hasil dari sesi brainstorming dituangkan ke dalam **kalender konten mingguan**, yang mencakup tanggal tayang, judul, deskripsi singkat, format konten, dan tujuan komunikasi (edukasi, awareness, atau engagement). Penulis bertanggung jawab untuk **menulis script atau storyboard** dari konten edukatif yang membutuhkan narasi, lengkap dengan *call-to-action* dan penyesuaian gaya bicara sesuai karakter brand. Script tersebut biasanya berupa teks yang harus dihafal dan dipahami oleh talent sebelum melakukan rekaman video.

A1	2						
	A	B	C	D	E	F	G
121	2025						
122	April						
123	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat	Sun
124	01	02	03	04	05	06	07
125	08	09	10	11	12	13	14
126	15	16	17	18	19	20	21
127	22	23	24	25	26	27	28
128	29	30	01	02	03	04	05
129	May						
130	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat	Sun
131	06	07	08	09	10	11	12
132	13	14	15	16	17	18	19
133	20	21	22	23	24	25	26
134	27	28	29	30	31	01	02
135	03	04	05	06	07	08	09
136	10	11	12	13	14	15	16
137	17	18	19	20	21	22	23
138	24	25	26	27	28	29	30
139	31	01	02	03	04	05	06
140	07	08	09	10	11	12	13
141	14	15	16	17	18	19	20
142	21	22	23	24	25	26	27
143	28	29	30	31	01	02	03
144	04	05	06	07	08	09	10
145	11	12	13	14	15	16	17
146	18	19	20	21	22	23	24
147	25	26	27	28	29	30	31
148	01	02	03	04	05	06	07
149	08	09	10	11	12	13	14
150	15	16	17	18	19	20	21
151	22	23	24	25	26	27	28
152	29	30	01	02	03	04	05
153	06	07	08	09	10	11	12
154	13	14	15	16	17	18	19
155	20	21	22	23	24	25	26
156	27	28	29	30	31	01	02
157	03	04	05	06	07	08	09
158	10	11	12	13	14	15	16
159	17	18	19	20	21	22	23
160	24	25	26	27	28	29	30
161	31	01	02	03	04	05	06
162	07	08	09	10	11	12	13
163	14	15	16	17	18	19	20
164	21	22	23	24	25	26	27
165	28	29	30	31	01	02	03
166	04	05	06	07	08	09	10
167	11	12	13	14	15	16	17
168	18	19	20	21	22	23	24
169	25	26	27	28	29	30	31
170	01	02	03	04	05	06	07
171	08	09	10	11	12	13	14
172	15	16	17	18	19	20	21
173	22	23	24	25	26	27	28
174	29	30	01	02	03	04	05
175	06	07	08	09	10	11	12
176	13	14	15	16	17	18	19
177	20	21	22	23	24	25	26
178	27	28	29	30	31	01	02
179	03	04	05	06	07	08	09
180	10	11	12	13	14	15	16
181	17	18	19	20	21	22	23
182	24	25	26	27	28	29	30
183	31	01	02	03	04	05	06
184	07	08	09	10	11	12	13
185	14	15	16	17	18	19	20
186	21	22	23	24	25	26	27
187	28	29	30	31	01	02	03
188	04	05	06	07	08	09	10
189	11	12	13	14	15	16	17
190	18	19	20	21	22	23	24
191	25	26	27	28	29	30	31
192	01	02	03	04	05	06	07
193	08	09	10	11	12	13	14
194	15	16	17	18	19	20	21
195	22	23	24	25	26	27	28
196	29	30	01	02	03	04	05
197	06	07	08	09	10	11	12
198	13	14	15	16	17	18	19
199	20	21	22	23	24	25	26
200	27	28	29	30	31	01	02
201	03	04	05	06	07	08	09
202	10	11	12	13	14	15	16
203	17	18	19	20	21	22	23
204	24	25	26	27	28	29	30
205	31	01	02	03	04	05	06
206	07	08	09	10	11	12	13
207	14	15	16	17	18	19	20
208	21	22	23	24	25	26	27
209	28	29	30	31	01	02	03
210	04	05	06	07	08	09	10
211	11	12	13	14	15	16	17
212	18	19	20	21	22	23	24
213	25	26	27	28	29	30	31
214	01	02	03	04	05	06	07
215	08	09	10	11	12	13	14
216	15	16	17	18	19	20	21
217	22	23	24	25	26	27	28
218	29	30	01	02	03	04	05
219	06	07	08	09	10	11	12
220	13	14	15	16	17	18	19
221	20	21	22	23	24	25	26
222	27	28	29	30	31	01	02
223	03	04	05	06	07	08	09
224	10	11	12	13	14	15	16
225	17	18	19	20	21	22	23
226	24	25	26	27	28	29	30
227	31	01	02	03	04	05	06
228	07	08	09	10	11	12	13
229	14	15	16	17	18	19	20
230	21	22	23	24	25	26	27
231	28	29	30	31	01	02	03
232	04	05	06	07	08	09	10
233	11	12	13	14	15	16	17
234	18	19	20	21	22	23	24
235	25	26	27	28	29	30	31
236	01	02	03	04	05	06	07
237	08	09	10	11	12	13	14
238	15	16	17	18	19	20	21
239	22	23	24	25	26	27	28
240	29	30	01	02	03	04	05
241	06	07	08	09	10	11	12
242	13	14	15	16	17	18	19
243	20	21	22	23	24	25	26
244	27	28	29	30	31	01	02
245	03	04	05	06	07	08	09
246	10	11	12	13	14	15	16
247	17	18	19	20	21	22	23
248	24	25	26	27	28	29	30
249	31	01	02	03	04	05	06
250	07	08	09	10	11	12	13
251	14	15	16	17	18	19	20
252	21	22	23	24	25	26	27
253	28	29	30	31	01	02	03
254	04	05	06	07	08	09	10
255	11	12	13	14	15	16	17
256	18	19	20	21	22	23	24
257	25	26	27	28	29	30	31
258	01	02	03	04	05	06	07
259	08	09	10	11	12	13	14
260	15	16	17	18	19	20	21
261	22	23	24	25	26	27	28
262	29	30	01	02	03	04	05
263	06	07	08	09	10	11	12
264	13	14	15	16	17	18	19
265	20	21	22	23	24	25	26
266	27	28	29	30	31	01	02
267	03	04	05	06	07	08	09
268	10	11	12	13	14	15	16
269	17	18	19	20	21	22	23
270	24	25	26	27	28	29	30
271	31	01	02	03	04	05	06
272	07	08	09	10	11	12	13
273	14	15	16	17	18	19	20
274	21	22	23	24	25	26	27
275	28	29	30	31	01	02	03
276	04	05	06	07	08	09	10
277	11	12	13	14	15	16	17
278	18	19	20	21	22	23	24
279	25	26	27	28	29	30	31
280	01	02	03	04	05	06	07
281	08	09	10	11	12	13	14
282	15	16	17	18	19	20	21
283	22	23	24	25	26	27	28
284	29	30	01	02	03	04	05
285	06	07	08	09	10	11	12
286	13	14	15	16	17	18	19
287	20	21	22	23	24	25	26
288	27	28	29	30	31	01	02
289	03	04	05	06	07	08	09
290	10	11	12	13	14	15	16
291	17	18	19	20	21	22	23
292	24	25	26	27	28	29	30
293	31	01	02	03	04	05	06
294	07	08	09	10	11	12	13
295	14	15	16	17	18	19	20
296	21	22	23	24	25	26	27
297	28	29	30	31	01	02	03
298	04	05	06	07	08	09	10
299	11	12	13	14	15	16	17
300	18	19	20	21	22	23	24
301	25	26	27	28	29	30	31
302	01	02	03	04	05	06	07
303	08	09	10	11	12	13	14
304	15	16	17	18	19	20	21
305	22	23	24	25	26	27	28
306	29	30	01	02	03	04	05
307	06	07	08	09	10	11	12
308	13	14	15	16	17	18	19
309	20	21	22	23	24	25	26
310	27	28	29	30	31	01	02
311	03	04	05	06	07	08	09
312	10	11	12	13	14	15	16
313	17	18	19	20	21	22	23
314	24	25	26	27			

3. Recap Acara Kantor

Pada momen-momen tertentu seperti **buka puasa bersama, ulang tahun kantor, pelatihan internal, atau perayaan hari besar**, penulis ditugaskan untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan. Prosesnya tidak hanya sekadar merekam video, tetapi juga mencakup :

Mempersiapkan konsep konten recap sebelumnya (misalnya menentukan tema atau gaya pengambilan gambar),

Menentukan angle storytelling, misalnya menampilkan momen lucu, kebersamaan tim, atau bagian penting dari acara,

Mengambil dokumentasi berupa foto dan video secara langsung, baik menggunakan kamera smartphone maupun alat bantu seperti tripod atau lighting tambahan.

Setelah acara selesai, penulis bertugas untuk **menyusun recap konten** dalam bentuk video pendek (Reels/TikTok) dan carousel post jika diperlukan. Konten recap ini penting untuk menunjukkan budaya kerja yang positif dan meningkatkan engagement audiens dengan sisi humanis dari Viction.id.

Selain itu, konten recap ini biasanya dikerjakan dalam waktu yang terbatas (1–2 hari setelah acara) agar tetap relevan dan “hangat” untuk dipublikasikan. Recap ini biasa ditayangkan dalam waktu 1-7 hari untuk stok konten cadangan.



Gambar 3.4 Acara Kantor Buka Bersama

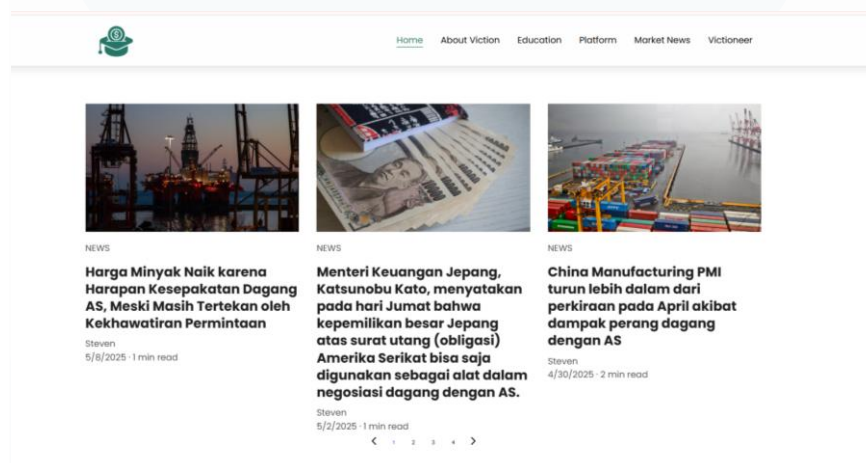


Gambar 3.5 Recap Ulah

4. Membuat Berita Penting Harian

Selain menyusun *Daily Market Update*, penulis juga bertanggung jawab untuk membuat **berita penting harian** yang dipublikasikan melalui website resmi Viction.id. Tugas ini menuntut penulis untuk melakukan **analisis berita makroekonomi dan geopolitik**, seperti rilis data inflasi, kebijakan suku bunga, atau sentimen pasar terhadap kondisi global.

Penulis melakukan kurasi informasi dari portal berita finansial seperti **Investing.com, CNBC, ForexFactory**, serta insight internal dari supervisor dan tim edukasi. Konten ini kemudian **diolah menjadi artikel singkat** yang padat, informatif, namun tetap mudah dipahami oleh pembaca awam, terutama calon trader pemula.



Gambar 3.6 Website Viction.id

Setiap artikel memiliki struktur yang terdiri dari headline, konteks isu, dampak terhadap pasar, serta kesimpulan yang bersifat edukatif. Setelah disusun, artikel ditinjau oleh supervisor sebelum dipublikasikan. Tugas ini biasanya dilakukan di **sela waktu antara pagi dan siang**, setelah *market update* selesai, dan menjadi cara bagi Viction.id untuk menunjukkan kapabilitasnya sebagai sumber informasi finansial yang kredibel.

5. Take Video Konten

Penulis juga aktif dalam proses **pengambilan video konten**, yang dilakukan sebanyak **2–3 kali dalam seminggu**. Dalam kegiatan ini, penulis seringkali menjalani peran ganda sebagai **Videographer**, yang mengatur sudut pengambilan gambar, pencahayaan, dan durasi. Penulis juga kadang menjadi **Talent**, yang tampil di depan kamera menyampaikan materi edukatif dengan gaya komunikasi khas Gen Z. Terkadang penulis juga memastikan properti, script, dan alat pendukung seperti mikrofon atau tripod tersedia dan siap digunakan.



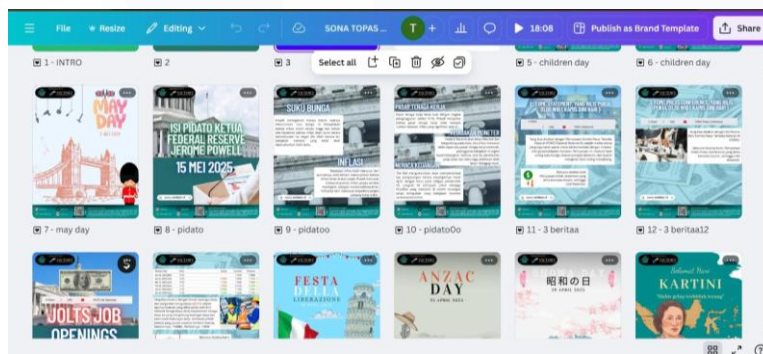
Gambar 3.7 Pengambilan Video di Kantor

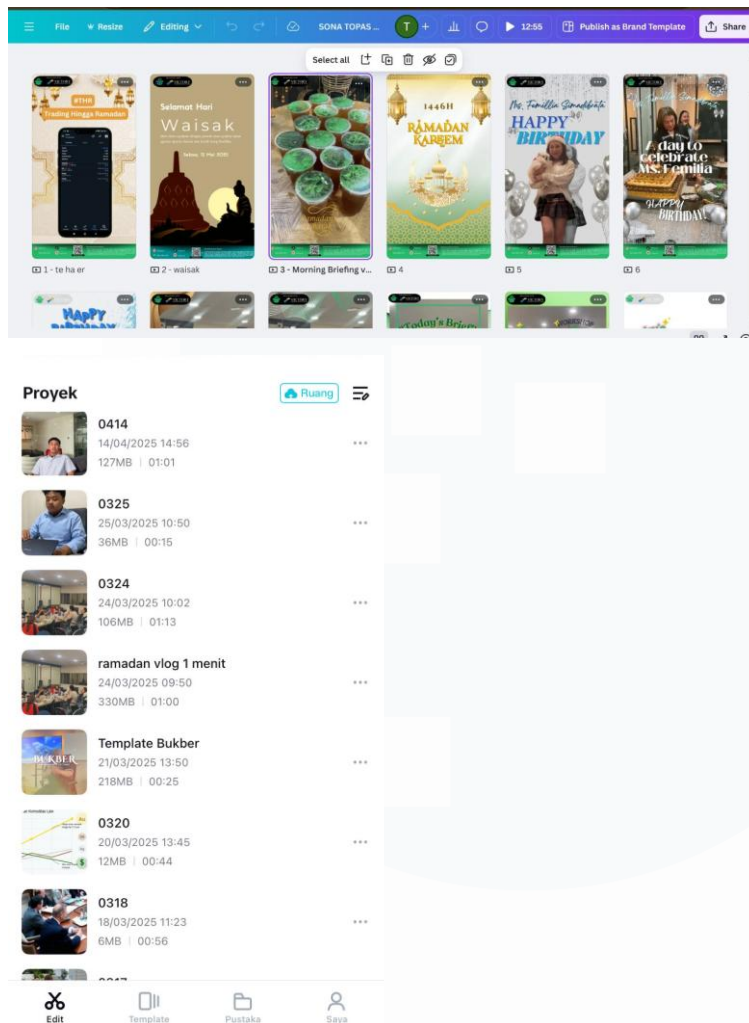
Konten yang diambil mencakup berbagai tema edukatif seperti situasi saat training, pengenalan lingkungan kantor hingga konten ringan seperti kuis atau mitos trading. Seluruh proses produksi dilakukan secara internal menggunakan alat sederhana namun berorientasi pada storytelling dan kualitas visual yang menarik. Penulis juga memastikan bahwa setiap video memiliki durasi dan gaya editing yang sesuai dengan algoritma TikTok dan Instagram Reels, yaitu durasi pendek, ritme cepat, dan *hook* yang kuat di awal video. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada **siang atau sore hari**, setelah konten disusun dan disetujui.

6. Editing Video dan Feed Instagram

Setelah proses produksi selesai, penulis melanjutkan ke tahap **editing konten**, baik dalam bentuk video untuk TikTok dan Reels, maupun gambar statis untuk Feed Instagram. Editing dilakukan menggunakan aplikasi **CapCut** (untuk video) dan **Canva** (untuk visual feed dan story).

Untuk video, penulis bertanggung jawab atas berbagai **Pemotongan klip video** agar sesuai ritme dan struktur naskah, **Penambahan subtitle**, efek visual, musik latar, dan animasi ringan, **Sinkronisasi tone warna**, logo, dan elemen **branding**, agar sesuai dengan panduan visual Viction.id.





Gambar 3.8 Editing Feeds, Story Instagram, Capcut

Untuk konten feed Instagram, penulis menyesuaikan tata letak visual serta komposisi gambar agar selaras dengan estetika grid akun Viction.id. Selain itu, penulis juga mengembangkan **caption** atau **copywriting** yang informatif dan persuasif, dengan gaya bahasa yang ramah, lugas, dan relevan bagi target audiens Gen Z dan milenial. Tujuannya adalah untuk mempertahankan identitas brand yang edukatif, kredibel, namun tetap menarik secara visual dan komunikatif di setiap unggahan.

Proses editing ini umumnya dilakukan di **akhir jam kerja**, sekitar jam 2 hingga jam pulang dan dapat memakan waktu cukup panjang, terutama saat menghadapi revisi dari supervisor atau ketika berhadapan dengan tenggat waktu publikasi yang ketat.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani proses kerja magang di Viction.id, penulis menghadapi beberapa kendala yang cukup memengaruhi kelancaran pelaksanaan tugas, terutama dalam aspek perencanaan dan produksi konten digital untuk media sosial. Kendala-kendala tersebut tidak hanya bersifat teknis, namun juga berkaitan dengan kreativitas dan sumber daya manusia yang tersedia. Berikut adalah beberapa kendala yang dialami penulis selama proses kerja magang, antara lain :

1. Kesulitan Mencari Ide konten

Kendala pertama yang dihadapi penulis adalah kesulitan dalam mencari ide konten yang segar, relevan, dan sesuai dengan arah strategi komunikasi brand. Sebagai bagian dari tim social media, penulis dituntut untuk terus menghadirkan ide-ide konten baru yang mampu menarik perhatian audiens, khususnya generasi milenial dan Gen Z yang merupakan target utama dari Viction.id. Ide-ide konten ini tidak hanya harus menarik secara visual, tetapi juga harus edukatif dan informatif karena Viction.id mengusung konsep literasi keuangan dan edukasi investasi.

Dalam sehariannya, penulis bertanggung jawab untuk merancang konsep konten video mingguan, baik untuk Reels Instagram maupun TikTok. Proses ini mencakup kegiatan brainstorming, riset tren, serta penyusunan skrip dan storyboard. Namun, tingginya frekuensi produksi konten yang harus dipenuhi setiap minggu, seperti pembuatan video edukasi, konten promosi, dan recap kegiatan kantor, seringkali menimbulkan tekanan dan berdampak pada munculnya **creative block** atau

kebuntuan ide. Kebuntuan ini terjadi karena keterbatasan waktu dan tuntutan untuk menghasilkan ide yang tidak hanya kreatif, tetapi juga memiliki nilai edukatif, dan searah dengan perkembangan tren media sosial terkini.

Algoritma platform media sosial yang sering berubah dan tren yang sangat dinamis membuat proses pencarian ide menjadi semakin kompleks. Konten yang relevan hari ini bisa jadi sudah tidak menarik seminggu kemudian. Oleh karena itu, penulis harus terus memantau tren yang viral dengan memanfaatkan fitur eksplorasi di media sosial agar dapat menyesuaikan arah konten dengan minat dan kebiasaan audiens saat ini.

2. Mencari Talent yang Cocok

Kendala kedua yang dihadapi penulis adalah **kesulitan dalam menemukan talent yang tepat untuk kebutuhan produksi konten video**. Dalam berbagai proyek konten digital, khususnya untuk platform Instagram dan TikTok, Viction.id sering menggunakan pendekatan komunikasi yang mengandalkan **kehadiran visual manusia (human presence)** untuk meningkatkan kedekatan dan kepercayaan audiens. Oleh karena itu, kehadiran talent yang dapat tampil secara menarik, percaya diri, dan komunikatif di depan kamera menjadi aspek penting dalam mendukung efektivitas pesan yang disampaikan dalam konten.

Dalam kesehariannya, penulis sering kali bertanggung jawab untuk mencari talent internal dari kalangan karyawan tetap atau rekan kerja magang yang bersedia tampil di depan kamera. Konten yang membutuhkan talent mencakup **video edukatif seputar investasi dan trading** yang mengedepankan sisi diferensiasi dari perusahaan. Namun, kendala muncul ketika tidak semua individu merasa nyaman atau memiliki kompetensi untuk berbicara di depan kamera. Beberapa rekan kerja menolak karena merasa kurang percaya diri atau merasa tidak cocok dengan konsep konten yang ditawarkan.

Selain faktor personal, **ketersediaan waktu talent** juga menjadi tantangan tersendiri. Banyak karyawan atau rekan tim yang memiliki jadwal kerja padat, sehingga sulit untuk disesuaikan dengan jadwal pengambilan video. Akibatnya, proses produksi sering mengalami penundaan karena harus menyesuaikan ulang jadwal shooting, bahkan dalam beberapa kasus penulis harus mengubah konsep konten yang sudah disusun agar lebih sesuai dengan talent yang tersedia. Tidak jarang juga penulis harus mengambil alih peran talent sendiri meskipun sebelumnya tidak direncanakan, yang tentunya menambah beban kerja dan mengurangi efektivitas jika tidak dipersiapkan dengan optimal.

3. Copywriting

Kendala ketiga yang dihadapi penulis selama pelaksanaan magang adalah **kesulitan dalam menyusun copywriting yang efektif, menarik, dan mendapatkan perhatian audiens**. Dalam strategi pengelolaan media sosial Viction.id, copywriting memegang peran penting sebagai sarana komunikasi utama antara brand dan audiens. Baik dalam bentuk caption Instagram, skrip video TikTok, maupun headline dalam konten visual, gaya bahasa yang digunakan harus mampu menyampaikan pesan secara ringkas, jelas, namun tetap memiliki daya tarik emosional dan ajakan yang kuat (*call to action*).

Tantangan muncul ketika penulis harus menyusun copywriting yang tidak hanya **informatif dan persuasif**, tetapi juga **sesuai dengan identitas brand** Viction.id yang mengedepankan pendekatan edukatif namun tetap ringan, ramah, dan relate bagi target audiens. Dalam kebiasaannya, penulis sering mengalami kesulitan untuk **menyederhanakan istilah teknis di dunia trading dan investasi**, seperti leverage, margin, candlestick, lot, dan risk management, ke dalam bahasa sehari-hari yang mudah dipahami. Menyusun kalimat yang mampu menjelaskan istilah rumit dalam batasan karakter caption Instagram atau narasi video pendek merupakan tantangan tersendiri.

Dalam beberapa kasus, naskah atau caption yang sudah disusun perlu mengalami revisi berkali-kali karena belum sesuai dengan standar supervisor atau tidak berhasil menyampaikan pesan utama secara efektif. Hal ini tidak hanya menghambat proses produksi konten, tetapi juga menguras waktu dan energi kreatif yang dapat dimanfaatkan untuk aktivitas lainnya. Oleh karena itu, kemampuan copywriting menjadi salah satu tantangan terbesar yang penulis hadapi, terutama ketika harus menyampaikan pesan edukatif.

4.. Keterbatasan Alat dan Fasilitas Produksi Konten

Selain aspek kreatif, kendala yang cukup signifikan datang dari sisi alat dan fasilitas penunjang produksi konten. Beberapa hambatan yang penulis alami antara lain:

1. Tidak tersedia CapCut Premium, sehingga penulis harus menggunakan versi gratis dengan fitur terbatas dan watermark. Ini membatasi opsi editing video profesional, seperti pemilihan font yang lebih variatif, transisi tanpa batas, atau ekspor dengan kualitas tinggi.
2. Kamera yang digunakan terbatas pada smartphone pribadi, tanpa kamera mirrorless atau lighting profesional. Hal ini menyulitkan dalam kondisi pencahayaan kantor yang kurang optimal, terutama saat merekam di dalam ruangan dengan pencahayaan yang kurang maksimal
3. Tidak tersedia studio mini, ruang kreatif, atau backdrop khusus, sehingga pengambilan video harus dilakukan di area kerja terbuka atau di lokasi seadanya. Ini sering kali mengganggu suasana dari rekan lain, atau justru membuat hasil visual terlihat kurang rapi.

4. Audio tools seperti mikrofon clip-on atau shotgun mic tidak tersedia, sehingga hasil suara dalam video kadang terdengar kurang jernih, terutama jika direkam di tempat ramai.

Keterbatasan alat-alat tersebut secara langsung berdampak pada kualitas konten yang dihasilkan, serta menambah beban kerja karena proses produksi dan editing menjadi lebih panjang dan rumit.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dalam menghadapi berbagai kendala selama proses kerja magang di Viction.id, penulis berupaya untuk menemukan solusi yang efektif agar pelaksanaan tugas tetap dapat berjalan optimal. Berbagai pendekatan dilakukan baik secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan tim, untuk meminimalisasi hambatan yang ada dan meningkatkan produktivitas kerja. Berikut adalah solusi yang diterapkan penulis untuk mengatasi kendala-kendala tersebut:

1. Mengatasi Kesulitan dalam Mencari Ide Konten

Untuk mengatasi kebuntuan ide atau creative block, penulis mulai menerapkan rutinitas brainstorming mingguan bersama tim konten dan social media, guna mendapatkan inspirasi baru dari sudut pandang yang berbeda. Penulis juga memanfaatkan berbagai sumber referensi seperti konten dari kompetitor, akun edukasi keuangan, serta platform seperti Pinterest, TikTok, dan YouTube Shorts untuk memperkaya insight.

Selain itu, penulis mulai membuat **bank ide konten**, yakni daftar ide-ide mentah yang dikumpulkan dari tren, komentar followers, atau insight dari laporan performa konten sebelumnya. Dengan adanya bank ide ini, proses perencanaan konten menjadi lebih efisien karena penulis memiliki cadangan inspirasi yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dan tren terkini.

Penulis juga mulai menggunakan tools seperti Google Trends, Twitter/X trending topic, dan fitur TikTok Creative Center untuk mengetahui topik yang sedang ramai diperbincangkan, sehingga arah konten yang dikembangkan tetap relevan dan sesuai minat audiens.

2. Solusi untuk Kendala Mencari Talent

Dalam menghadapi kendala keterbatasan talent, penulis mulai menyusun daftar kandidat talent internal yang bersedia tampil di depan kamera, dilengkapi dengan preferensi dan ketersediaan waktu mereka. Hal ini memudahkan dalam menjadwalkan proses syuting secara lebih terorganisir dan menghindari penundaan karena perubahan mendadak.

Penulis juga mengupayakan **komunikasi persuasif** kepada rekan kerja untuk membangun rasa percaya diri mereka saat tampil, dengan cara menawarkan sesi latihan singkat sebelum pengambilan gambar atau memberikan contoh hasil video sebelumnya agar mereka merasa lebih siap.

Ketika talent internal tidak tersedia, penulis mempertimbangkan untuk menggunakan pendekatan alternatif, seperti **voice over** atau konten naratif yang tidak memerlukan kehadiran langsung di depan kamera. Strategi ini terbukti cukup efektif dalam menjaga kelancaran produksi konten sekaligus tetap memenuhi kebutuhan komunikasi visual brand.

3. Solusi untuk Kesulitan Menyusun Copywriting

Untuk meningkatkan kemampuan copywriting, penulis mulai aktif mempelajari gaya bahasa dari akun-akun media sosial populer yang memiliki gaya komunikasi yang serupa dengan Viction.id. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik **copywriting formula** seperti AIDA (Attention, Interest, Desire, Action) sebagai kerangka dalam menyusun caption atau skrip, agar pesan yang disampaikan lebih terstruktur dan persuasif.

Selain belajar secara otodidak, penulis juga rutin meminta masukan dari atasan atau rekan kerja yang lebih berpengalaman dalam menyusun copywriting. Melalui proses revisi yang konstruktif, penulis dapat memahami kesalahan sebelumnya dan mengembangkan gaya penulisan yang lebih efektif dan sesuai dengan identitas brand.

4. Solusi Untuk Keterbatasan Alat dan Fasilitas Produksi Konten

Untuk mengatasi keterbatasan alat dan fasilitas selama proses produksi konten di Viction.id, penulis menerapkan beberapa solusi praktis dan efisien guna menjaga kualitas konten tetap optimal, meskipun dengan peralatan yang sederhana.

1. Memaksimalkan Alat Pribadi dan Sumber Daya yang Ada

Dalam kondisi tidak tersedianya kamera profesional dan mikrofon khusus, penulis memanfaatkan smartphone pribadi dengan kualitas kamera tinggi untuk merekam video, serta menggunakan tripod kecil pribadi dan alat bantu sederhana lainnya (seperti kursi atau meja) sebagai penyangga saat pengambilan gambar. Earphone digunakan sebagai alternatif mikrofon agar suara tetap jernih.

2. Optimalisasi Aplikasi Editing Gratis

Tanpa akses ke CapCut Premium, penulis mengakali keterbatasan fitur dengan menggunakan template manual, menghindari efek yang berbayar, dan menyusun gaya visual yang konsisten secara manual. Penulis juga mengatur ulang urutan editing agar lebih efisien, seperti menyimpan preset subtitle dan musik bebas hak cipta untuk mempercepat proses produksi.

3. Pemilihan Lokasi dan Waktu yang Mendukung

Penulis secara aktif memilih lokasi dengan pencahayaan alami terbaik, seperti area dekat jendela atau di luar kantor. Syuting dilakukan pada pagi hingga siang hari (pukul 10.00–12.00 WIB) untuk memaksimalkan cahaya alami, sehingga hasil visual tetap terang dan tajam meskipun tanpa bantuan lighting tambahan.

Kendala-kendala yang dihadapi diatas selama proses magang di Viction.id, tentu sangat memberikan pembelajaran yang berharga bagi penulis. Situasi-situasi tersebut mendorong penulis untuk terus mengasah kreativitas, dan berusaha untuk memberikan yang terbaik. Sesuai dengan **tujuan magang** yang telah ditetapkan, penulis bisa lebih siap untuk menghadapi dan mencari solusi atas kendala nyata di lapangan. Penulis dapat merasa mendapatkan perkembangan signifikan baik secara profesional maupun personal, sekaligus memberikan kontribusi yang berdampak besar terhadap objektif perusahaan.